

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepolisian Daerah Jambi menanggulangi pelangsiran BBM bersubsidi di Kota Jambi secara sistematis melalui upaya preventif (sosialisasi aturan, pemasangan CCTV di SPBU, patroli rutin) dan represif (penyelidikan, operasi tangkap tangan, penyidikan tersangka berdasarkan UU Migas No. 22/2001), guna meminimalisir faktor pemicu seperti selisih harga dan pengawasan lemah.
2. Ditreskrimsus Polda Jambi menghadapi kendala utama dalam penanggulangan tindak pidana pelangsiran BBM bersubsidi di Kota Jambi, berupa kesulitan membuktikan jenis BBM (bersubsidi atau non-subsidi) akibat keterbatasan sarana laboratorium dan teknik identifikasi lapangan, penggunaan identitas palsu oleh pelaku, serta tekanan atau intimidasi dari jaringan kriminal yang lebih besar, sehingga penegakan hukum belum mencapai tahap penyidikan, penetapan tersangka, maupun pelimpahan berkas perkara.

B. Saran

Dari hasil pengamatan dan penelitian penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mengoptimalkan penanggulangan pelangsiaran BBM bersubsidi, Kepolisian Daerah Jambi disarankan memperkuat integrasi data CCTV dari SPBU dengan sistem polisi pusat melalui platform berbasis AI untuk analisis prediktif. Pendekatan ini memungkinkan deteksi pola kendaraan mencurigakan, modifikasi tanki, dan jaringan pelaku secara dini sebelum operasi represif, sehingga meningkatkan efektivitas preventif sambil mengurangi beban patroli rutin dan meminimalkan celah keuntungan ilegal akibat selisih harga.
2. Untuk mengatasi kendala utama dalam penanggulangan pelangsiaran BBM bersubsidi di Kota Jambi, disarankan pengembangan kit tes lapangan portabel yang akurat dan cepat untuk identifikasi jenis BBM (bersubsidi atau non-subsidi) langsung di lokasi. Kit ini harus dikombinasikan dengan pelatihan intensif penyelidik mengenai teknik anti-intimidasi dari jaringan kriminal serta audit independen rutin oleh lembaga eksternal untuk mencegah korupsi internal, sehingga mempercepat pembuktian, mengurangi efek gentar pada saksi, dan mendukung pelimpahan berkas perkara yang lebih lancar